

Siaran Pers

Bukit Asam (PTBA) Bagikan Dividen Rp3,83 Triliun Hari Ini

Jakarta, 11 Juli 2025 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota Holding BUMN Industri Pertambangan MIND ID, membagikan dividen tunai senilai Rp3,83 triliun atau Rp332,44 per lembar saham pada Jumat (11/7/2025). Jumlah dividen tersebut setara dengan 75 persen dari laba bersih tahun buku 2024, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 12 Juni 2025. Pembayaran dividen dilakukan kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada 24 Juni 2025.

Corporate Secretary PTBA, Niko Chandra, mengatakan pembagian dividen tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham.

“Pembagian dividen ini juga menjadi wujud apresiasi atas kepercayaan pemegang saham yang terus terjaga. Langkah ini sekaligus mencerminkan resiliensi kinerja PTBA di tengah tekanan industri batu bara global,” ujar Niko.

Sepanjang tahun 2024, harga batu bara mengalami koreksi tajam. Rata-rata indeks harga ICI-3 turun 12 persen menjadi USD 74,19 per ton dari USD 84,76 per ton pada 2023. Sementara harga batu bara Newcastle terkoreksi 22 persen menjadi USD 134,85 per ton dari USD 172,79 per ton pada 2023.

Meski menghadapi tekanan harga, PTBA membukukan pendapatan Rp42,76 triliun dan laba bersih Rp5,10 triliun pada 2024. Volume penjualan batu bara meningkat 16 persen (yoy) menjadi 42,89 juta ton, dengan penjualan ekspor tumbuh 30 persen menjadi 20,26 juta ton, dan penjualan domestik naik 6 persen menjadi 22,64 juta ton. Bauran pasar PTBA juga semakin seimbang, dengan porsi penjualan domestik 53 persen dan ekspor 47 persen.

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat Rp41,79 triliun, naik 8 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

“Kami bersyukur kinerja Perseroan pada tahun buku 2024 tetap solid di tengah tantangan harga dan fluktuasi pasar global. Hal ini mendukung upaya menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi industri pertambangan nasional,” tutup Niko.

-----OOOOOO-----

Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

Bukit Asam (PTBA) Distributes IDR 3.83 Trillion Dividend

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), a member of the MIND ID State-Owned Mining Industry Holding, distributed a cash dividend of IDR 3.83 trillion or IDR 332.44 per share on Friday, July 11, 2025.

This dividend amount is equivalent to 75 percent of the company's net profit for the 2024 fiscal year, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 12, 2025. Dividend payments were made to shareholders recorded in the company's shareholder register as of June 24, 2025.

PTBA Corporate Secretary Niko Chandra said the dividend distribution is part of the company's commitment to delivering sustainable added value to shareholders.

"This dividend distribution also represents our appreciation for the continued trust of our shareholders. At the same time, it reflects PTBA's resilient performance amid pressures in the global coal industry," said Niko.

Throughout 2024, coal prices experienced a sharp correction. The average ICI-3 price index fell 12 percent to USD 74.19 per ton from USD 84.76 per ton in 2023. Meanwhile, the Newcastle coal price dropped 22 percent to USD 134.85 per ton from USD 172.79 per ton in 2023.

Despite the price pressures, PTBA recorded revenue of IDR 42.76 trillion and net profit of IDR 5.10 trillion in 2024. Coal sales volume increased 16 percent (year-on-year) to 42.89 million tons, with export sales growing 30 percent to 20.26 million tons, and domestic sales rising 6 percent to 22.64 million tons. PTBA's market mix also became more balanced, with domestic sales accounting for 53 percent and exports 47 percent.

As of December 31, 2024, the company's total assets stood at IDR 41.79 trillion, an increase of 8 percent compared to the previous year.

"We are grateful that the company's performance for the 2024 fiscal year remained solid despite price challenges and global market fluctuations. This supports our efforts to deliver greater added value for the national mining industry," Niko concluded.

-----OOOOOO-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary Division Head

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.